

**PERANAN PURCHASING DEPARTEMEN DALAM  
PROSES PENGADAAN BARANG DAN JASA  
DI PT AEROFOOD ACS UNIT DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh  
**Nur Anggreni Salsa Yulianti**  
**NIM 2115713090**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS  
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2024**

**PERANAN PURCHASING DEPARTEMEN DALAM  
PROSES PENGADAAN BARANG DAN JASA  
DI PT AEROFOOD ACS UNIT DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh  
**Nur Anggreni Salsa Yulianti**  
**NIM 2115713090**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS  
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA PROJEK AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama** : Nur Anggreni Salsa Yulianti  
**NIM** : 2115713090  
**Prodi/Jurusan** : Administrasi Bisnis / Administrasi Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa naskah Projek Akhir saya dengan judul:

**“ Peranan *Purchasing* Departemen Dalam Proses Pengadaan Barang dan Jasa di PT Aerofood ACS Unit Denpasar “**

adalah memang benar asli karya saya. Dengan ini saya juga menyatakan bahwa dalam naskah Projek Akhir ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah Projek Akhir ini dan disebutkan pada daftar pustaka.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan menerima sanksi akademis dalam bentuk apapun.

Badung, 21 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Nur Anggreni Salsa Yulianti  
NIM 2115713090

Lembar Persetujuan dan Pengesahan

**PERANAN PURCHASING DEPARTEMEN DALAM PROSES PENGADAAN BARANG DAN JASA DI PT AEROFOOD ACS UNIT DENPASAR**

Projek Akhir ini diajukan guna memenuhi syarat untuk memperoleh ijazah Program Studi Administrasi Bisnis pada Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali

**NUR ANGGRENI SALSA YULIANTI**  
**NIM 2115713090**

Badung, 21 Agustus 2024  
Disetujui oleh,

Nama Dosen Penguji	Tanda Tangan
Ketua Dosen Penguji,  Ni Luh Made Wijayati, SE., M.Si NIP.196401141988112001.	
Dosen Penguji 1,  Dr. Gede Santanu, SE.,MM NIP.19600724199003100..	
Dosen Penguji 2,  Rifqi Nurfakhrurozi, M.A.B NIP.199105312022031005.	

Pembimbing:

Dosen Pembimbing 1



(Ni Luh Made Wijayati, SE., M.Si)  
NIP 196401141988112001

Dosen Pembimbing 2



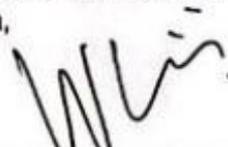
(Drs. I Made Ardana Putra, M.Si)  
NIP 195912311989031012

Disahkan oleh,  
Jurusan Administrasi Bisnis  
Ketua



(Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE, MBA, Ph.D)  
NIP.196409291990032003

Diketahui oleh,  
Program Studi Administrasi Bisnis  
Ketua,



(I Made Widanara, S.Psi, M.Si)  
NIP 197902182003121002

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan karunia dan rahmat- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Peranan *Purchasing* Departemen Dalam Proses Pengadaan Barang Dan Jasa Di PT Aerofood ACS Unit Denpasar”** ini dengan baik dan tepat waktunya.

Penyusunan Tugas Akhir ini sebagai salah satu syarat untuk kelulusan pada Jurusan Administrasi Bisnis, Program Studi Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Bali. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, kepada yang terhormat :

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCOM, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh perkuliahan dan memberikan fasilitas dalam perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
2. Ibu Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE. MBA. Ph.D, selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh Pendidikan khususnya di Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak I Made Widiantara, S.Psi.,M.Si, selaku Ketua Program Studi D3 Administrasi Bisnis yang telah banyak memberikan pengarahan, serta pedoman kepada penulis selama proses penyusunan Tugas Akhir ini.

4. Ibu Ni Nyoman Teristiyani Winaya, SE. MM, selaku Koordinator Magang Kerja Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan panduan kepada penulis dalam melaksanakan penyusunan Tugas Akhir.
5. Ibu Ni Luh Made Wijayati, SE.,M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan saran serta arahan untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Bapak Drs. I Made Ardana Putra, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing serta banyak memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Ibu Ni Wayan Dewi Kristinawati, selaku *Head Section Human Capital Development* PT Aerofood ACS Unit Denpasar yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk membantu penulis melaksanakan penelitian pada PT Aerofood ACS Unit Denpasar.
8. Ibu Kadek Alit Puspita Dewi, selaku *Manager Purchasing* pada PT Aerofood ACS Unit Denpasar yang telah memberikan arahan dan membantu selama proses penulisan Tugas Akhir.
9. Seluruh *Management* dan *Staff* PT Aerofood ACS Unit Denpasar yang telah membantu dan mendukung dalam proses penulisan Tugas Akhir.
10. Keluarga dan teman – teman yang selalu memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

11. Tak lupa penulis ucapkan banyak terimakasih kepada pemilik NIM 2115713098 atas dukungan moril, semangat, serta motivasi untuk kelancaran penulisan Tugas Akhir ini.

Besar harapan penulis agar Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua mahasiswa. Demikian yang dapat penulis sampaikan, akhir kata tidak lupa penulis menyampaikan permohonan maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan Tugas Akhir ini.

Bukit Jimbaran, 15 Juli 2024



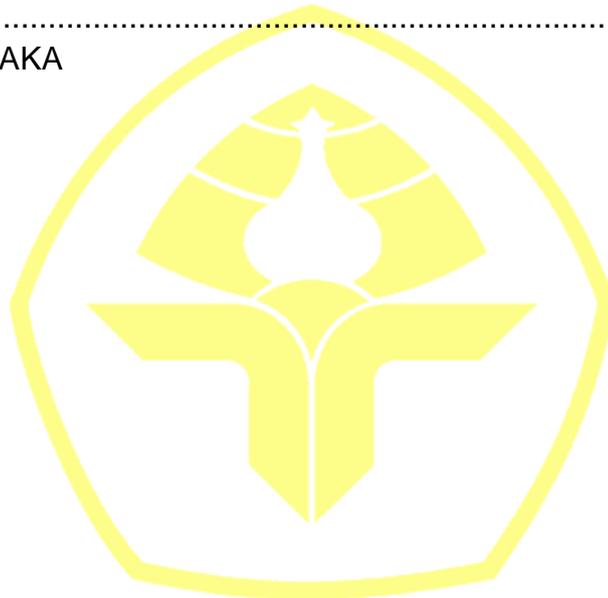
Nur Anggreni Salsa Yulianti

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA PROJEK AKHIR .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN .....	iii
PRAKATA .....	iv
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pokok Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Metode Penelitian .....	7
1. Lokasi Penelitian.....	7
2. Objek Penelitian.....	7
3. Data Penelitian .....	7
a. Jenis Data.....	7
b. Sumber Data.....	8
c. Metode Pengumpulan Data.....	9
4. Metode Analisis Data .....	11
BAB II LANDASAN TEORI .....	12
A. Peranan .....	12
1. Pengertian Peranan .....	12
2. Fungsi Peranan.....	13
B. Purchasing .....	14
1. Pengertian Purchasing.....	14
2. Pengertian Purchasing Department.....	15
3. Prinsip- Prinsip Purchasing.....	16
4. Strategi Purchasing .....	17
5. Tugas dan Tanggung Jawab Purchasing.....	19
C. Proses.....	20
1. Pengertian Proses .....	20
2. Fungsi Proses.....	21
3. Ciri- Ciri Proses.....	22
4. Simbol Dalam Penulisan Proses.....	23
D. Pengadaan Barang dan Jasa.....	24
1. Pengertian Pengadaan Barang dan Jasa .....	24

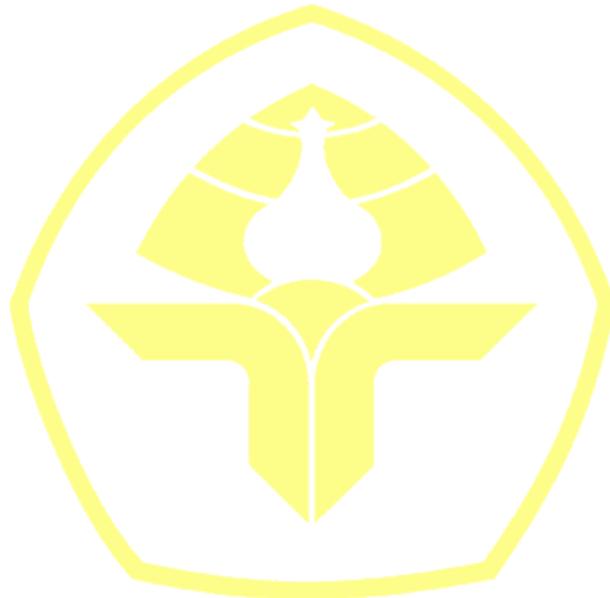
2. Metode Pengadaan Barang dan Jasa .....	26
3. Prinsip Pengadaan Barang dan Jasa .....	27
4. Fungsi Pengadaan Barang dan Jasa.....	29
5. Tujuan Pengadaan Barang dan Jasa .....	29
<b>BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Sejarah Perusahaan .....	31
B. Bidang Usaha.....	40
C. Struktur Organisasi dan Uraian Jabatan .....	42
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
A. Kebijakan Perusahaan .....	50
B. Analisis dan Interpretasi Data .....	53
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>64</b>
A. SIMPULAN.....	64
B. SARAN.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



**JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR TABEL

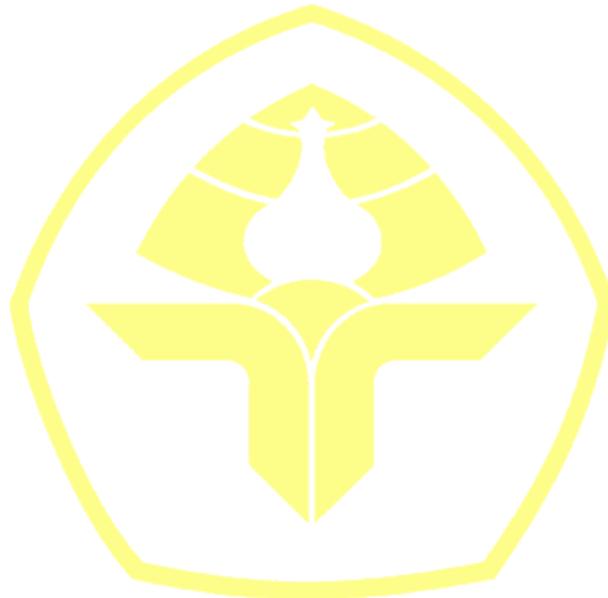
Tabel 1. 1 Data Jumlah Penumpang.....	2
Tabel 1. 2 Data Jumlah Pesawat .....	2
Tabel 2. 1 Simbol – Simbol <i>Flowchart</i> .....	23
Tabel 4. 1 Data Olah Proses Pengadaan Barang dan Jasa di PT Aerofood ACS Unit Denpasar.....	59



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Logo PT Aerofood ACS.....	31
Gambar 3. 2 Denah Lantai 1 ACS Unit 1 .....	35
Gambar 3. 3 Denah Lantai 2 ACS Unit 1 .....	35
Gambar 3. 4 Denah Lantai 3 ACS Unit 1 .....	36
Gambar 3. 5 Denah Lantai 4 ACS Unit 1 .....	36
Gambar 3. 6 Denah Lantai 1 ACS Unit 2 .....	37
Gambar 3. 7 Denah Lantai 2 ACS Unit 2 .....	38
Gambar 3. 8 Struktur Organisasi PT Aerofood ACS Unit Denpasar .....	44
Gambar 4. 1 Tampilan Awal Sistem SAP Dalam Proses Pembelian .....	58
Gambar 4. 2 Tampilan Dalam Pembuatan <i>Purchase Order</i> .....	58



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR LAMPIRAN

**Lampiran 1** : Surat Permintaan Pembelian/*Purchase Requisition* (PR)

**Lampiran 2** : Surat Pesanan/*Purchase Order* (PO)

**Lampiran 3** : Faktur Pajak

**Lampiran 4** : Berita Acara Negosiasi Pengadaan Barang

**Lampiran 5** : *Vendor Registration Form*

**Lampiran 6** : Surat Kesiadaan Membimbing Dosen 1

**Lampiran 7** : Proses Bimbingan Dosen 1

**Lampiran 8** : Surat Kesiadaan Membimbing Dosen 2

**Lampiran 9** : Proses Bimbingan Dosen 2

**Lampiran 10** : Surat Keterangan Penyelesaian Projek Akhir



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI

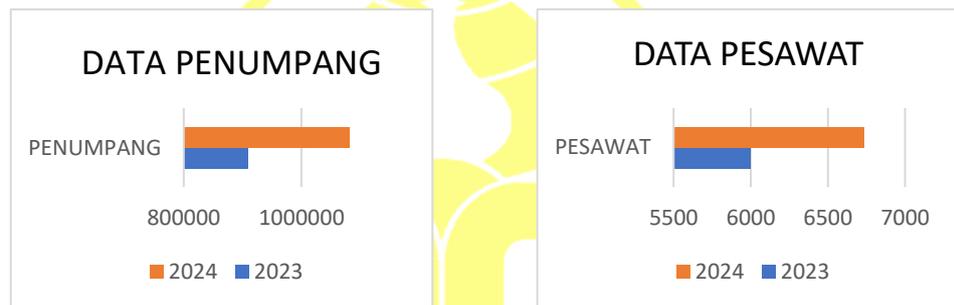
# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pariwisata merupakan salah satu penggerak perekonomian masyarakat di Bali. Baik pengunjung domestik dan internasional tertarik untuk berkunjung dikarenakan keindahan alamnya yang menakjubkan, budaya yang beragam, dan terdapat adat istiadat yang masih terjaga dengan baik. Rukini dan Arini (2015:136) mengatakan bahwa bidang pariwisata merupakan bidang yang paling siap berdasarkan pelayanan dan kuantitas dalam mengembangkan perekonomian rakyat. Agar keberhasilan pariwisata berjalan dengan baik, keberhasilan itu bergantung pada penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti fasilitas penginapan, pilihan tempat makan, daya tarik wisata, dan transportasi. Kunjungan wisata sebagian besar didukung oleh jasa transportasi udara yang digunakan mereka sebagai sarana transportasi penghubung antar pulau.

Saat ini, Indonesia terutama di daerah Bali memiliki 2 (dua) jenis penerbangan *domestic* dan *international*, dan penerbangan militer. Tercatat, Bandara I Gusti Rai mendapati jumlah kedatangan naik sekitar 19% dibandingkan periode Nataru 2022/2023 yang melayani sebanyak 909.143 penumpang menjadi 1.081.259 penumpang. Dan pihak Bandara I Gusti Ngurah Rai mencatat terdapat 6.736 pergerakan pesawat, meningkat 11% dibandingkan dari tahun sebelumnya mencatat 5.995 pergerakan pesawat. Dapat dilihat pada gambar 1.1 dan gambar 1.2.



Tabel 1.1 Data Jumlah Penumpang

Tabel 1.2 Data Jumlah Pesawat

Sumber : Pusat Pemberitaan Radio Republik Indonesia (RRI) Daerah Denpasar

Berdasarkan pada grafik tersebut. Terlihat tujuan penerbangan ke Bali pada tahun baru 2023/2024 memiliki jumlah penumpang yang lebih banyak sejumlah 1.081.259 orang. Dan terdapat 6.736 pesawat domestik maupun internasional yang tiba di Bali selama liburan natal dan tahun baru 2023/2024.

Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan makanan dan minuman yang dikonsumsi oleh penumpang selama penerbangan, diperlukan adanya perusahaan yang bergerak di bidang jasa

catering penerbangan atau biasa yang disebut dengan *in-flight catering*.

Penyedia jasa pelayanan *inflight catering* yang terkenal di Indonesia yaitu PT Aerofood Indonesia ACS. Namun terdapat juga pesaing di industri *catering* yang dikenal dengan nama PT Angkasa Pura Catering (APC), industri ini adalah bagian dari anak perusahaan PT Angkasa Pura I (Persero) yang bertugas untuk mengelola seluruh kegiatan bandara.

Oleh karena itu, PT Aerofood Indonesia ACS merupakan salah satu perusahaan yang beroperasi sebagai penyedia jasa *catering* untuk berbagai penerbangan di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai, perusahaan ini memiliki tanggung jawab besar dalam memenuhi permintaan makanan dari berbagai airlines.

Untuk menyikapi jumlah penumpang yang semakin banyak selama liburan natal dan tahun baru. PT Aerofood ACS Unit Denpasar menyiapkan kebutuhan akan bahan makanan yang semakin banyak dan beragam. Seperti beras, buah, sayur, daging, bumbu, tepung, dan air mineral. Namun, jika bahan tersebut tidak terpenuhi dapat menghambat *production department* dalam memproduksi segala jenis makanan sesuai dengan menu dari masing- masing airlines. Maka, terhambatnya operasional dapat

menimbulkan keluhan dari para maskapai penerbangan akibat dari keterlambatan permintaan makanan.

Dalam memenuhi kebutuhan tersebut, perusahaan memiliki divisi pembelian barang yang dikenal sebagai "*purchasing*", divisi tersebut mempunyai peran sangat penting dalam suatu pengadaan yang berhubungan dengan departemen lainnya. Fungsi *purchasing* bertujuan untuk memperoleh barang yang memiliki kualitas yang cukup baik dengan harga yang terjangkau, dan mendapatkan vendor yang sanggup memenuhi permintaan bahan makanan dengan jumlah yang diinginkan sesuai permintaan dari *purchasing*.

Dalam kegiatan liburan natal dan tahun baru 2024, bagian *purchasing* harus bekerja lebih untuk menyiapkan pengadaan barang yang lebih banyak untuk digunakan selama liburan tahun baru 2024, dan biasanya memerlukan jangka waktu agar suatu barang yang dipesan oleh bagian *purchasing* tidak mengalami keterlambatan dalam kedatangannya, *purchasing department* sering sekali mendapat pesanan barang secara tiba-tiba dari bagian *planning department* disaat waktu jam kerja berakhir sehingga menyebabkan keterlambatan dalam melakukan pemesanan yang seharusnya dipesan hari ini, tetapi akan dilakukan pada hari berikutnya. Oleh karena itu, *purchasing department* dituntut untuk selalu memahami kebutuhan apa saja yang diperlukan oleh perusahaan untuk mengurangi kendala yang ada. Terdapat pula

faktor lain yang menjadi hambatan, seperti barang yang tiba tidak sesuai dengan barang yang dipesan sehingga dapat memberikan dampak yang kurang baik bagi divisi pembelian, dan keterlambatan dalam pasokan bahan baku dapat secara signifikan mempengaruhi proses produksi makanan untuk maskapai penerbangan. Hal ini dapat mengakibatkan keterlambatan dalam penyediaan makanan, yang pada akhirnya dapat menyebabkan penundaan kegiatan penerbangan, sehingga merugikan maskapai penerbangan serta PT Aerofood ACS Unit Denpasar. Berdasarkan latar belakang tersebut, dengan memperhatikan beberapa persoalan yang diteliti, sesuai dengan apa yang dilakukan oleh perusahaan. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“PERANAN PURCHASING DEPARTEMEN DALAM PROSES PENGADAAN BARANG DAN JASA DI PT AEROFOOD ACS UNIT DENPASAR”**.

## **B. Pokok Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu, bagaimana peranan *purchasing* departemen dalam proses pengadaan barang dan jasa di PT Aerofood ACS Unit Denpasar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui peranan *purchasing* departemen dalam proses pengadaan barang dan jasa di PT Aerofood ACS Unit Denpasar.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Bagi Mahasiswa**

Sebagai salah satu syarat utama untuk menyelesaikan program studi diploma III di Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali, dan untuk mengetahui praktek teori-teori yang didapat selama melaksanakan perkuliahan yang nantinya akan menambah pengalaman dan wawasan bagi mahasiswa.

#### **2. Bagi Politeknik Negeri Bali**

Hasil dari penelitian ini diharapkan untuk menjadi tambahan informasi yang dapat membantu para mahasiswa atau pihak lain yang akan melakukan penelitian yang sejenis. Serta untuk menambah referensi dalam mencari bacaan di perpustakaan Politeknik Negeri Bali.

#### **3. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan masukan dalam menetapkan kebijakan di perusahaan,

serta dapat memberikan sumbangan masukan dan saran yang mungkin akan berguna dalam pengambilan keputusan.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dilakukan pada PT Aerofood ACS Unit Denpasar yang terletak di Jl. Taman Sari, Banjar Kelan, Desa Tuban, Badung, Bali.

### **2. Objek Penelitian**

Yang menjadi objek penelitian adalah Peranan Purchasing Departemen Dalam Proses Pengadaan Barang Dan Jasa Di PT Aerofood Acs Unit Denpasar.

### **3. Data Penelitian**

#### **a. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah Data Kualitatif. Menurut Sugiyono (2019:18), metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme. Metode ini diterapkan untuk meneliti situasi alamiah objek penelitian, berbeda dengan eksperimen. Dalam metode ini, peneliti berperan sebagai instrumen kunci, dan teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi. Analisis data bersifat induktif dan kualitatif, serta hasil penelitian kualitatif lebih menekankan

pada makna daripada generalisasi. Seperti misalnya sejarah PT Aerofood ACS Unit Denpasar dan teori yang mengenai peranan *purchasing* departemen dalam proses pengadaan barang dan jasa.

## **b. Sumber Data**

### 1) Data Primer

Menurut Sugiyono (2019:193), data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung dari sumber utama yang terkait dengan tema penelitian atau lokasi tempat dilakukannya penelitian. Contohnya adalah data catatan dari hasil wawancara dan pengamatan langsung di lapangan yang didapatkan melalui wawancara dengan staff bagian *purchasing* dalam pengadaan barang yang dilakukan oleh PT Aerofood ACS Unit Denpasar pada bagian *Purchasing*.

### 2) Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019:193), dijelaskan bahwa data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan secara tidak langsung untuk memberikan informasi kepada peneliti, yaitu melalui media perantara. Contohnya adalah dokumen dan struktur organisasi PT Aerofood ACS Unit Denpasar.

### c. Metode Pengumpulan Data

#### 1) Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2019:203), mengatakan bahwa berdasarkan observasi peneliti belajar mengenai perilaku dan makna dari perilaku secara langsung dilokasi untuk mengetahui apa yang terjadi dan membuktikan kesesuaian dari penelitian yang akan dilakukan. Dalam hal ini peneliti secara langsung mengamati dan meninjau langsung ke PT Aerofood ACS Unit Denpasar

#### 2) Wawancara

Menurut Esteborg yang dikutip oleh Sugiyono (2019:418), wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan arti mengenai suatu topik tertentu. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti menggunakan wawancara tak berstruktur.

Karena menurut Sugiyono (2019:319), yaitu wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar

permasalahan yang akan ditanyakan, namun untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang responden, maka peneliti dapat juga menggunakan wawancara tidak terstruktur. Oleh karena itu, agar lebih mudah dalam melakukan Analisa data. Penulis melakukan wawancara tidak berstruktur kepada staff purchasing, karena dalam penelitian kualitatif tidak terdapat patokan baku dalam melakukan wawancara.

### 3) Studi Pustaka

Penelitian ini menggunakan sumber data yang berasal dari studi pustaka. Menurut Sugiyono (2019:84) studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data menggunakan cara dengan mengumpulkan data dari laporan penelitian, buku-buku ilmiah, artikel, dan jurnal yang berisi tentang informasi masa lalu atau sekarang yang sesuai dengan judul penelitian. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan di teliti.

#### 4) Dokumentasi

Dokumentasi, menurut Sugiyono (2019:314), adalah proses pengumpulan dokumen yang merekam peristiwa yang sudah terjadi. Dokumen dapat berbentuk tulisan seperti peraturan-peraturan, kebijakan, laporan kegiatan, dan data yang relevan dengan penelitian. Dokumen tersebut merupakan data sekunder yang diperoleh dari PT Aerofood ACS Unit Denpasar.

#### 4. Metode Analisis Data

Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut H. Handari Nawawi dan H. Mimi Martini (1994:73) Pengertian deskriptif kualitatif adalah prosedur dalam pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan saat ini berdasarkan fakta-fakta yang terlihat atau sebagian ada. Dengan demikian, pengertian deskriptif dapat disimpulkan sebagai pemecahan masalah atau klasifikasi dengan cara mengumpulkan data-data berdasarkan fakta-fakta yang ada sehingga dapat dianalisis. Dalam hal ini mendeskripsikan mengenai peranan purchasing departemen dalam proses pengadaan barang dan jasa di PT Aerofood ACS Unit Denpasar.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai peranan *purchasing* departemen dalam proses pengadaan barang dan jasa di PT Aerofood ACS Unit Denpasar maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Dalam pengadaan barang, *purchasing* berperan sebagai penghubung antara pihak perusahaan dengan vendor. Oleh karena itu, peranan *purchasing* departemen dalam proses pengadaan barang dan jasa pada PT Aerofood ACS Unit Denpasar adalah sebagai berikut :
  - a. Menerima surat permintaan pembelian atau *Purchase Requisition* (PR).
  - b. Membuat surat permintaan penawaran harga
  - c. Menerima surat penawaran harga dari vendor
  - d. Membuat perbandingan harga
  - e. Memilih vendor sesuai harga yang ditawarkan

- f. Melakukan pembelian berdasarkan *Purchase Requisition* (PR) dan menjadikan *Purchase Order* (PO) melalui *software* SAP, kemudian diberikan kepada para vendor yang sesuai dengan yang dibutuhkan.
2. Kebijakan pembayaran kepada vendor

Kebijakan pembayaran kepada vendor yang telah diterapkan oleh pihak PT Aerofood ACS Unit Denpasar adalah *45 days after delivery* dan cara pembayaran yang dilakukan oleh PT Aerofood ACS Unit Denpasar adalah berupa transfer.
3. Kendala yang sering terjadi pada *purchasing* departemen yaitu, sebagai berikut :
  - a. Barang yang datang sering tidak sesuai dengan *purchase order*
  - b. Terjadi keterlambatan pada pemesanan barang
4. Solusi dari masalah-masalah tersebut yaitu jenis barang yang datang tidak sesuai dengan *purchase order*, maka langsung dikembalikan ke pihak vendor dan mengajukan keluhan terhadap vendor yang bersangkutan. Apabila tidak dapat memenuhi permintaan tersebut, pihak *purchasing* akan mencari vendor lain. *Purchasing department* harus tegas pada pihak yang ingin memesan barang dan sesegera mungkin untuk memberikan *purchase requisition* agar segera dilakukan pembelian sehingga tidak terjadi keterlambatan

dalam kedatangan barang yang akan mempengaruhi proses produksi makanan untuk maskapai penerbangan, sehingga dapat mengakibatkan penundaan kegiatan penerbangan, yang pada akhirnya akan merugikan pihak maskapai dan PT Aerofood ACS Unit Denpasar.

## B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan mengenai pengadaan barang di PT Aerofood ACS Unit Denpasar adalah :

- a. Sebaiknya ketika departemen lain ingin melakukan pemesanan barang, tidak memberikan permintaan pesanan barang secara tiba-tiba di saat jam kerja sudah akan berakhir kepada *purchasing* departemen agar tidak terjadi keterlambatan, dikarenakan pihak *purchasing* departemen diharuskan untuk mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari *department head* saat melakukan pembelian.
- b. Sebaiknya lebih meningkatkan komunikasi dan koordinasi antara *purchasing* departemen dengan departemen lainnya agar bisa meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pengadaan barang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asrana, I. P. J. (2016). *Manajemen Pengadaan Barang Dan Jasa Pemerintah*. CV Budi Utama.
- Berry, D. (2003). *Pokok-pokok Pikiran dalam Sosiologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Cahyo, D. A., & Solikhin, A. (2015). Analisis Peranan Purchasing Terhadap Proses Pengadaan Barang Di Hotel Lorin Solo. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 10(2), 1–22.
- Kho, B. (2017). *Pengertian Purchasing & Prosedur Dalam Proses Purchasing*. Diakses pada 9 Juli 2024 melalui <https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-purchasing-prosedur-dalam-proses-purchasing/>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Manajemen Pemasaran* (12th ed.). Jakarta: PT Indeks.
- Martono, R. (2015). *Manajemen Logistik Terintegrasi*. Jakarta Pusat: PPM.
- Narwoko, J. D., & Suyanto, B. (2010). *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan* (Ketiga). Jakarta : Prenada Media Group.
- Nawawi, H., & Martini, M. (1994). *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajahmada University.
- Oetomo, H. R. (2024). *Libur Nataru, Bandara Ngurah Rai Layani 1 Juta Penumpang*. Radio Republik Indonesia. Diakses pada 9 Juli 2024 melalui <https://www.rri.co.id/nataru/503237/libur-nataru-bandara-ngurah-rai-layani-1-juta-penumpang>
- Poerwadarminta. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahmawati, A. T., & Agustina, Y. (2021). Analisis pengadaan barang: kendala pada divisi purchasing di Lippo Plaza Batu. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan (JEBP)*, 1(10), 922–926.
- Rangkuti, F. (2017). *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rukini, Arini, Simpen, P., Nawangsih, & Esthisatari. (2015). Peramalan Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara (Wisman) ke Bali Tahun

2019. *Metode ARIMA. Jurnal Ekonomi Kualitatif Terapan*, 8(2), 136–141.

Siahaya, W. (2013). *Manajemen Pengadaan Procurement Management*. Bandung: Alfabeta.

Siahaya, W. (2016). *Manajemen Pengadaan (Procurement Management)*. IN Media.

Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supriyanto, A., & Masruchah, I. (2008). *Purchasing Guide: Konsep dan Aplikasi Manajemen Purchasing*. Jakarta: Gramedia Indonesia.

Suyanto, M. (2007). *Marketing Strategy Top Brand Indonesia*. Yogyakarta: ANDI.

Tjiptono, F. (1999). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi.

Turban, E., & Volonino, L. (2010). *Information Technology for Management : Transforming Organization in the Digital Economy* (7th ed.). Wiley. New Jersey.

Utojo, H. I. (2019). *Manajemen Pengadaan Barang Dan Jasa*. CV BudiUtama.



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
POLITEKNIK NEGERI BALI